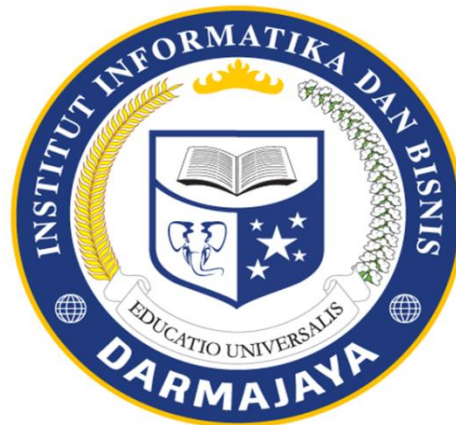


Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

**PENGARUH KEWAJIBAN KEPEMILIKAN NPWP,
PEMERIKSAAN PAJAK, PENAGIHAN PAJAK, DAN
MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN
PAJAK (KPP) PRATAMA DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

HERU MEIDIANTO

NPM. 1512120227

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2018

KUESIONER
IBI DARMAJAYA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI

PENGANTAR

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu IBI Darmajaya, saya :

Nama : Heru Meidianto
NPM : 1512120227
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian secara empiris untuk penyusunan skripsi dengan judul *“Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Pemeriksaan pajak, Penagihan Pajak, dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama di Kota Bandar Lampung”*

Sehubungan dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi beberapa pertanyaan pada kuesioner ini.

Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak untuk digunakan sebagai penelitian kinerja ditempat Bapak/Ibu/Saudara bekerja, sehingga saya akan menjaga kerahasiaan sesuai dengan kode etik penelitian.

Saya sangat mengharapkan kepada semua pihak yang terpilih sebagai responden dalam penelitian ini dapat bekerjasama dalam memberikan informasi serta jawaban atas pertanyaan secara benar dalam pilihan saudara, karena tujuan penelitian ini adalah untuk meminta persepsi/ pendapat saudara.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner guna membantu kelancaran penelitian ini.

Bandar Lampung, 02 November 2018

Dosen Pembimbing,

Peneliti,

Anik Irawati, S.E., M.Sc.

Heru Meidianto

KUESIONER

Data Responden

1. Nama :
2. Umur : _____ Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan (coret yang tidak perlu)
4. Pendidikan Formal Terakhir :
5. Nomor NPWP :

Tanda Tangan

Daftar Pertanyaan Penelitian

Data pada bagian ini akan digunakan untuk keperluan analisis. Bagian ini diisi dengan memberi tanda (√) atau (X) pada kotak yang sesuai, berdasarkan kenyataan dan pendapat anda.

Setiap pernyataan terdiri dari 5 pilihan jawaban :

- SS** : SANGAT SETUJU
S : SETUJU
R : RAGU
TS : TIDAK SETUJU
STS : SANGAT TIDAK SETUJU

A. Kewajiban Kepemilikan NPWP

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	NPWP dapat memudahkan Wajib Pajak dalam melaksanakan administrasi perpajakan					
2.	NPWP dapat memberikan informasi tentang identitas Wajib Pajak yang sebenarnya					
3.	NPWP harus dicantumkan dalam setiap dokumen perpajakan					
4.	NPWP dapat menjaga ketertiban dalam pembayaran pajak					
5.	Wajib pajak menyerahkan formulir permohonan pendaftaran dan formulir permohonan pengukuhan PKP yang telah diisi dan ditanda tangani beserta data pendukung yang diperlukan kepada petugas					
6.	Penggunaan NPWP dapat memudahkan petugas dalam menentukan Wajib Pajak yang akan di periksa					
7.	Penghapusan NPWP dilakukan apabila Wajib Pajak sudah tidak memenuhi persyaratan subjektif dan objektif					
8.	Penghapusan NPWP dilakukan apabila terjadi pembubaran karena penghentian atau penggabungan usaha bagi Wajib Pajak Badan					
9.	Penghapusan NPWP dilakukan bagi Wajib Pajak Badan Usaha Tetap yang menghentikan usahanya di Indonesia					
10.	Bagi Wajib Pajak yang sengaja tidak mendaftarkan diri dan merugikan Negara, dipidana penjara paling lama 6 tahun dan denda paling tinggi 4 kali jumlah pajak terutang yang tidak atau kurang bayar					

B. Pemeriksaan Pajak

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
11.	Pemeriksaan pajak dilakukan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dalam rangka memberikan kepastian hukum, keadilan dan pembinaan kepada WP					
12.	Pemeriksaan rutin dilaksanakan dalam hal WP orang pribadi/badan menyampaikan SPT Lebih Bayar, SPT Tahunan PPh rugi Tidak Lebih Bayar, dan SPT Tahunan PPh akibat adanya perubahan tahun buku					
13.	Pemeriksaan khusus dilakukan apabila adanya dugaan melakukan tindakan pidana dibidang perpajakan					
14.	Pemeriksaan lapangan ditempat WP yang akan diperiksa dengan menyampaikan Surat Pemberitahuan					
15.	Menjelaskan maksud dan tujuan pemeriksaan					
16.	Pemeriksa pajak meminta keterangan baik lisan ataupun tulisan kepada WP yang akan diperiksa					
17.	Pemeriksaan kantor dilakukan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan dan dapat diperpanjang menjadi paling lama 6 (enam) bulan yang dihitung sejak tanggal Wajib Pajak dating memenuhi surat panggilan dalam rangka Pemeriksaan Kantor sampai dengan tanggal Laporan Hasil Pemeriksaan					
18.	Pemeriksaan lapangan dilakukan dalam jangka waktu paling lama 4 (empat) bulan dan dapat diperpanjang menjadi paling lama 8 (delapan) bulan yang dihitung sejak tanggal Surat Perintah Pemeriksaan sampai dengan tanggal Laporan Hasil Pemeriksaan					
19.	Petugas pemeriksa harus melengkapi dengan surat perintah pemeriksaan pajak (SP3) dan harus memperlihatkan kepada Wajib Pajak yang diperiksa					

20.	Mempelajari berkas Wajib Pajak atau data lain yang tersedia					
21.	Menentukan ruang lingkup pemeriksaan					
22.	Menentukan buku, catatan, dan dokumen yang akan dipinjam					
23.	Pemeriksa pajak menyusun kertas kerja pemeriksaan					
24.	Terhadap temuan dalam pemeriksaan lengkap yang seluruhnya disetujui Wajib Pajak, dilakukan pembahasan akhir pemeriksaan					
25.	Setiap pemeriksaan selalu diakhiri pertanggungjawaban dengan menyusun laporan pemeriksaan					

C. Penagihan Pajak

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
26.	Penagihan pajak [asif dilakukan dengan menggunakan Surat Tagihan Pajak (STP), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT), surat keputusan pembetulan, dan surat keputusan keberatan yang menyebabkan pajak terutang menjadi lebih besar					
27.	Fiskus mengirim surat tagihan atau surat ketetapan pajak tetap diikuti dengan tindakan sita, dan dilanjutkan dengan pelaksanaan lelang					
28.	Surat teguran dilayangkan pada Wajib Pajak sampai tanggal jatuh tempo					
29.	Surat teguran tidak perlu di terbitkan bila Wajib Pajak menyetujui pembayaran secara angsuran					
30.	Penerbitan surat paksa diterbitkan apabila penanggung pajak tidak melunasi utang pajak					
31.	Pemberitahuan surat paksa diterbitkan apabila penanggung pajak tidak memenuhi ketentuan sebagai mana tercantum dalam keputusan persetujuan angsuran atau penundaan					

	pembayaran pajak					
32.	Penagihan seketika dan sekaligus penagihan pajak dilakukan tanpa menunggu tanggal jatuh tempo pembayaran terhadap seluruh utang pajaka dan semua jenis pajak, masa pajak, dan athun pajak					
33.	Penyitaan barang milik Wajib Pajak sesuai dengan peraturan penyitaan yang diterbitkan oleh pejabat setempat					
34.	Penyitaan tambahan, dikarenakan barang yang telah disita tidak cukup untuk melunasi biaya penagihan pajak dan utang pajak					
35.	Pencabutan sita dilaksanakan apabila penanggung pajak telah melunasi biaya penagihan pajak dan utang pajak					

D. Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
36.	E-banking memudahkan Wajib Pajak dalam melakukan pembayaran pajak					
37.	Pelaporan Pajak melalui e-SPT dan e-Filing sangat efektif					
38.	Pendaftaran NPWP melalui e-Registration lebih mudah					
39.	DJP selalu mensosialisasikan jika terjadi perubahan peraturan					
40.	DJP rutin melakukan pemeriksaan pajak					
41.	DJP rutin melakukan penyuluhan pajak					
42.	Petugas Pajak selalu siap membantu					
43.	SDM yang dimiliki DJP telah memiliki keahlian yang kompeten terutama di bidang perpajakan					

E. Penerimaan Pajak

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
44.	Peran penerimaan pajak sangat penting bagi					

	kemandirian pembangunan					
45.	Sumber Utama penerimaan negara yaitu berasal dari pajak					
46.	Peningkatan penerimaan pajak memegang peranan strategis karena akan meningkatkan kemandirian pembiayaan pemerintah					
47.	Pajak sebagai sumber penerimaan terbesar negara					
48.	Dengan adanya kewajiban kepemilikan NPWP, modernisasi sistem administrasi perpajakan dan tax amnesty, penerimaan pajak akan semakin bertambah					
49.	Kerjasama Fiskus dan Wajib Pajak diperlukan dalam meningkatkan penerimaan pajak dimasa depan					

Lampiran 2 : Hasil Perhitungan SPSS 22**Hasil Uji Statistik Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KKN	100	0,00	5,00	35,7600	10,78637
PMP	100	0,00	5,00	52,6700	10,25144
PNP	100	1,00	5,00	39,4500	7,06303
MSAP	100	1,00	5,00	34,1300	3,38939
PP	100	0,00	5,00	22,8300	7,66344
Valid N (listwise)	100				

Q9	Pearson Correlation	,778**	,694**	,648**	,634**	,637**	,798**	,804**	,797**	1	,824**	,876**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Q10	Pearson Correlation	,809**	,738**	,698**	,706**	,612**	,790**	,747**	,864**	,824**	1	,895**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KKN	Pearson Correlation	,922**	,876**	,862**	,854**	,790**	,930**	,905**	,910**	,876**	,895**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Q15	Pearson Correlation	,522**	,382**	,532**	,684**	1	,594**	,683**	,505**	,460**	,380**	,360**	,348**	,531**	,559**	,513**	,720**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Q16	Pearson Correlation	,528**	,459**	,431**	,630**	,594**	1	,612**	,621**	,410**	,524**	,459**	,522**	,558**	,494**	,534**	,748**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Q17	Pearson Correlation	,555**	,424**	,494**	,534**	,683**	,612**	1	,671**	,556**	,482**	,559**	,543**	,639**	,548**	,577**	,804**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Q18	Pearson Correlation	,530**	,444**	,453**	,511**	,505**	,621**	,671**	1	,568**	,634**	,660**	,573**	,550**	,648**	,625**	,810**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Q19	Pearson Correlation	,620**	,450**	,430**	,376**	,460**	,410**	,556**	,568**	1	,538**	,534**	,303**	,537**	,436**	,492**	,697**

Q24	Pearson Correlation	,473**	,450**	,522**	,506**	,559**	,494**	,548**	,648**	,436**	,439**	,520**	,532**	,527**	1	,529**	,733**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Q25	Pearson Correlation	,472**	,409**	,383**	,541**	,513**	,534**	,577**	,625**	,492**	,480**	,475**	,439**	,637**	,529**	1	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PMP	Pearson Correlation	,786**	,720**	,691**	,721**	,720**	,748**	,804**	,810**	,697**	,721**	,737**	,718**	,778**	,733**	,723**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Penagihan pajak

Correlations

		Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	Q31	Q32	Q33	Q34	Q35	PNP
Q26	Pearson Correlation	1	,770**	,671**	,576**	,555**	,509**	,476**	,554**	,560**	,455**	,807**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Q27	Pearson Correlation	,770**	1	,695**	,669**	,609**	,621**	,501**	,579**	,460**	,503**	,849**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Q28	Pearson Correlation	,671**	,695**	1	,637**	,735**	,592**	,600**	,473**	,467**	,437**	,839**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Q29	Pearson Correlation	,576**	,669**	,637**	1	,649**	,631**	,370**	,427**	,321**	,307**	,741**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,001	,002	,000

N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Q30	Pearson Correlation	,555**	,609**	,735**	,649**	1	,612**	,641**	,499**	,460**	,469**	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Q31	Pearson Correlation	,509**	,621**	,592**	,631**	,612**	1	,497**	,578**	,268**	,567**	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,007	,000	,000
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Q32	Pearson Correlation	,476**	,501**	,600**	,370**	,641**	,497**	1	,489**	,562**	,406**	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Q33	Pearson Correlation	,554**	,579**	,473**	,427**	,499**	,578**	,489**	1	,525**	,556**	,740**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Q34	Pearson Correlation	,560**	,460**	,467**	,321**	,460**	,268**	,562**	,525**	1	,352**	,645**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,007	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Q35	Pearson Correlation	,455**	,503**	,437**	,307**	,469**	,567**	,406**	,556**	,352**	1	,648**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PNP	Pearson Correlation	,807**	,849**	,839**	,741**	,825**	,772**	,732**	,740**	,645**	,648**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Modernisasi Sistem Administrasi

Correlations

		Q36	Q37	Q38	Q39	Q40	Q41	Q42	Q43	MSAP
Q36	Pearson Correlation	1	,069	,317**	,135	,229*	,171	,065	,116	,345**
	Sig. (2-tailed)		,495	,001	,180	,022	,089	,521	,248	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Q37	Pearson Correlation	,069	1	,381**	,264**	,206*	,232*	-,008	,162	,441**
	Sig. (2-tailed)	,495		,000	,008	,039	,020	,937	,107	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Q38	Pearson Correlation	,317**	,381**	1	,351**	,437**	,374**	,220*	,199*	,643**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000	,000	,028	,047	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Q39	Pearson Correlation	,135	,264**	,351**	1	,483**	,443**	,369**	,359**	,693**

MSAP	Pearson Correlation	,345**	,441**	,643**	,693**	,813**	,785**	,672**	,633**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Penerimaan Pajak

Correlations

		Q44	Q45	Q46	Q47	Q48	Q49	PP
Q44	Pearson Correlation	1	,837**	,871**	,807**	,815**	,761**	,908**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Q45	Pearson Correlation	,837**	1	,868**	,875**	,831**	,848**	,940**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Q46	Pearson Correlation	,871**	,868**	1	,821**	,862**	,817**	,938**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Q47	Pearson Correlation	,807**	,875**	,821**	1	,838**	,889**	,935**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000

	N	100	100	100	100	100	100	100
Q48	Pearson Correlation	,815**	,831**	,862**	,838**	1	,878**	,937**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Q49	Pearson Correlation	,761**	,848**	,817**	,889**	,878**	1	,931**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
PP	Pearson Correlation	,908**	,940**	,938**	,935**	,937**	,931**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Kewajiban Kepemilikan NPWP

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,789	11

Hasil Uji Reliabilitas Pemeriksaan Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,767	16

Hasil Uji Reliabilitas Penagihan Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,778	11

Hasil Uji Reliabilitas Modernisasi Sitem Administrasi Perpajakan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,757	9

Hasil Uji Reliabilitas Penerimaan Pajak

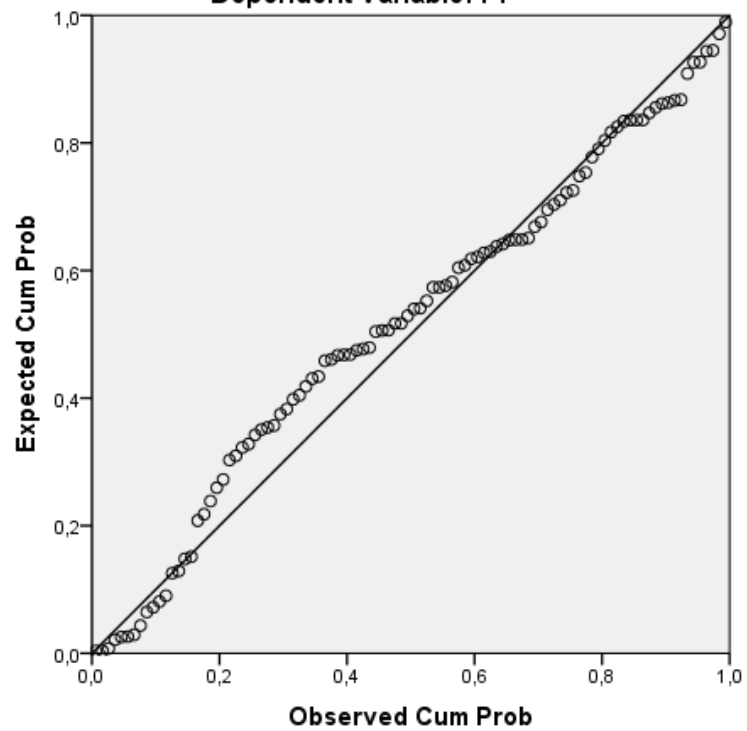
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,819	7

Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: PP



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	4,67380220	
Most Extreme Differences	Absolute	,098	
	Positive	,057	
	Negative	-,098	
Test Statistic		,098	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,020 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,281 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,270
		Upper Bound	,293

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
KKN	,701	1,427
PMP	,844	1,185
PNP	,857	1,167
MSAP	,719	1,390

a. Dependent Variable: PP

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	398,008	65,324		6,093	,000
KKN	-1,852	1,018	-,201	-1,819	,072
PMP	-1,766	,969	-,182	-1,821	,072
PNP	-,008	,019	-,044	-,439	,661
MSAP	-,083	,049	-,183	-1,686	,095

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 22, 2021

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13,178	5,521		-2,387	,019
	KKN	,391	,053	,550	7,362	,000
	PMP	,261	,051	,349	5,129	,000
	PNP	,268	,073	,247	3,653	,000
	MSAP	-,067	,167	-,030	-,404	,687

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,792 ^a	,628	,612	4,77118

a. Predictors: (Constant), MSAP, PMP, PNP, KKN

Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3651,512	4	912,878	40,101	,000 ^b
	Residual	2162,598	95	22,764		
	Total	5814,110	99			

a. Dependent Variable: PP

b. Predictors: (Constant), MSAP, PMP, PNP, KKN

Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-13,178	5,521		-2,387
	KKN	,391	,053	,550	7,362
	PMP	,261	,051	,349	5,129
	PNP	,268	,073	,247	3,653
	MSAP	-,067	,167	-,030	-,404



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP BENGKULU DAN LAMPUNG**

JL. LANGSARAN EMIR M NOOR NO. 5A TELUK BETUNG UTARA BANDAR LAMPUNG
TELEPON : 0721446673, 432251 FAX : 0721471254; SITUS : www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGALIHAN GING PAJAK: 0211 1503599
Email : pengad@pajak.go.id; info@pajak.go.id

Nomor : S- **25** /WPJ.28/BD.05/2019
Sifat : Biasa
Hal : Pemberian Izin Riset/Penelitian

4 Februari 2019

Yth. KPP Pratama Teluk Betung
Jl. P.Emir M Noor no 5A Sumur Putri
Bandar Lampung

Schubungan dengan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya Nomor Izin Penelitian.020/DMJ/DEKAN/BAAK/XII-18 tanggal 20 Desember 2018 hal Permohonan Izin Penelitian, alas :

Nama / NPM : Heru Meidianto / 1512120227
Perguruan Tinggi : IIB Darmajaya
Judul Skripsi : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Penagihan Pajak dan Metode E-Billing Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama di Bandar Lampung

dengan ini Kantor Wilayah DJP Bengkulu dan Lampung memberikan izin untuk membantu memberikan kesempatan melakukan penyebaran kuesioner/penelitian dan atau memberikan bahan-bahan keterangan/data yang digunakan untuk keperluan akademis yang tidak untuk dipublikasikan dan tidak menyangkut rahasia jabatan/negara sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 34 UU KUP.

Selanjutnya setelah selesai melaksanakan riset/penelitiannya, agar kepada mahasiswa yang bersangkutan diminta untuk memberikan satu *soft-copy* hasil riset/penelitian tersebut sebagai bahan masukan bagi Direktorat Jenderal Pajak. *Soft-copy* dimaksud dapat dikirim melalui email ke alamat sebagai berikut : perpustakaan@pajak.go.id dan p2humas.bela@pajak.go.id.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil DJP Bengkulu dan Lampung
Plh. Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan
dan Hubungan Masyarakat



Mohamad Sjiril
NIP. 19710325 199212 1 001

Tembusan:
Kepala Kanwil DJP Bengkulu dan Lampung